

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, S. Q. (2018, Desember). Peran Pemerintah Daerah Dalam Pembinaan Keamanan Jajan Pangan Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Litbang*, XIV, 119-130.
- Andalia, R., dkk. (2022). Identifikasi Kandungan Boraks Pada Cilok Di Wilayah Kota Banda Aceh. *Jurnal Sains & Kesehatan Darussalam*, 2, 23-27.
- Anton, L., Yearsi, S. E., & Habibi, M. (2019, Juni). Identifikasi Kandungan Berbahaya Jajanan Anak Sekolah Dasar SDN A dan SDN B KOTA SAMARINDA TAHUN 2018. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5, 31-45.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryani, T., & Widyantara, A. B. (2018). Analisis Kandungan Boraks Pada Makanan Olahan Yang Dipasarkan Di Sekitar Kampus. *Jurnal Riset Kesehatan*, 7, 106-109.
- Aulia, R. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi kasus: Pantai Losari di Kota Makassar)*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Azwar, S. (2013). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2018). Laporan Tahunan BPOM 2018.
- Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) Samarinda . (2022). *Laporan Tahunan BBPOM Samarinda*.
- Berliana, A, dkk. (2021). Penggunaan Bahan Tambahan Makanan Berbahaya Boraks Dan Formalin Dalam Makanan Jajanan : Studi Literatur. *Salink*, 1, 64-71.
- BPOM. (2019). *Apa Itu Boraks?* Diambil kembali dari <https://www.pom.go.id/new/view/more/artikel/14/Apa-itu-Boraks-.html>
- BPOM. (2020). *Bimtek Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)*.

- Budiman, & Riyanto, A. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Centre for Food Safety The Government of the Hong Kong Special Administrative Region. (2023). *Review of Food Incidents in 2022*. Diambil kembali dari https://www.cfs.gov.hk/english/multimedia/multimedia_pub/multimedia_pub_fsf_199_01.html
- Centre for Food Safety The Government of the Hong Kong Special Administrative Region. (2018). *Boric Acid and Borax in Food*. Diambil kembali dari https://www.cfs.gov.hk/english/multimedia/multimedia_pub/multimedia_pub_fsf_37_01.html
- Damat, D, dkk. (2020). Edukasi Pedagang Pangan Jajanan Anak Sekolah Di Kabupaten Malang. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 4, 785-796.
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12, 95-107.
- Ekaristy, E. (2015). *Modul Akuntansi/Ekonomi: Konsep Dasar Ilmu Ekonomi*. Bandung: SMA Santa Angela Yayasan Widya Bhakti.
- Fatima, Y., & Utami, L. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Peduli Makanan Sehat Melalui Deteksi Berbasis IPTEK Menggunakan Senyawa Bahan Alam pada Bahan Tambahan Pangan Berbahaya. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Pengembangan Masyarakat Islam*, 14, 22-32.
- Fitri, M. A, dkk. (2018). Identifikasi Makanan yang Mengandung Boraks dengan Menggunakan Kunyit di Desa Bulusidokare Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. *Journal of Science and Social Development*, 1, 9-15.
- Hardiana, dkk. (2020). Identifikasi Kandungan Boraks Terhadap Roti Bantal Komersil dan Tradisional di Kecamatan Blang Pidie. *Lantanida Journal*, 8, 30-39.
- Juwita, A, dkk. (2021). Uji Boraks pada Beberapa Kerupuk Mentah dari Pasar Tradisional Kota Jambi. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 3, 464-469.

- JZ, T. G. (2020). *Hubungan Pengetahuan, Personal Hygiene Dan Motif Ekonomi Dengan Keamanan Pangan Jajanan Bakso Bakar Di Kota Padang*. Skripsi: Program Studi S-1 Gizi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Perintis. Kementerian Kesehatan RI. (2011). *Pedoman Keamanan Pangan Di Sekolah Dasar*.
- Maulina, N., & Syafitri, L. (2019). Hubungan Usia, Lama Bekerja dan Durasi Kerja dengan Keluhan Kelelahan Mata pada Penjahit Sektor Usaha Informal di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2018. *Jurnal Averrous*, 5, 44-58.
- Miratania, Y., & Rahmalia, D. (2019). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pedagang dalam Penggunaan Bahan Tambahan Pangan Jajanan Anak Sekolah di SDN TelukPucung VII Kota Bekasi Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3, 105-111.
- Muada, D, dkk. (2019). Identifikasi Kandungan Boraks (H3BO3) Pada Bakso yang Dijual di Kota Tomohon. *The Tropical Journal of Biopharmaceutical*, 2, 16-21.
- Munandar, R, dkk . (2022). Penentuan Kadar Boraks dalam Mie Basah di Pasar Sepatan Tangerang Menggunakan Metode Uji Warna Kertas Kurkumin, Uji Nyala Api, dan Spektrofotometri Uv-Vis. *Jurnal Farmasi Sains dan Praktis*, 8, 131-137.
- Nasution, H, dkk . (2018). Analisa Kadar Formalin Dan Boraks Pada Tahu Dari Produsen Tahu Di Lima (5) Kecamatan Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Photon*, 8, 37-44.
- Nopiyanti, N, dkk. (2018). Studi Kasus Jajanan yang Mengandung Boraks dan Formalin Di Taman Kurma Kota Lubuklinggau. *Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurisman, E, dkk . (2020). Pembinaan dan Edukasi Metode Identifikasi Bahan Kimia Berbahaya pada Makanan di Lingkungan Madrasah Aliyah Patra Mandiri. *Jurnal Pengabdian Community*, 2, 45-51.

- Nurlailia, A, dkk. (2021). Analisis Kualitatif Kandungan Boraks pada Makanan di Wilayah Kota Banyuwangi. *Media Gizi Kesmas*, 10, 254-260.
- Peraturan Pemerintah No. 86 Tahun 2019. (2019). *Tentang Keamanan Pangan*. Jakarta.
- PERMENKES RI No. 33 Tahun 2012 Tentang Bahan Tambahan Pangan. (t.thn.).
- Pudjirahaju, A. (2017). *Pengawasan Mutu Pangan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Pupongbunyarit, P, dkk. (2022). A Case study of Determination of Borax in Sausage Sold in Supermarket and stall in Bangkok, Thailand. *International Journal of Research Publications*, 110, 420-427.
- Purnamasari, Nor Aisyah; Hayati, Ridha; Chandra. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pedagang Makanan Jajanan Terhadap Penggunaan Formalin dan Boraks di Wilayah Kota Tanah Grogot Tahun 2020. *Universitas Islam Kalimantan MAB*, 28-34.
- Riyanto, A. (2013). *Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Safitri, L. N., Subandriani, D. N., Noviardhi, A., Rahayuni, A., & Rahmawati, A. Y. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pedagang jajanan anak sekolah terhadap penggunaan formalin dan boraks di sd negeri wilayah pedurungan kota semarang. *Jurnal Riset Gizi*, 28-33.
- Saparinto, C., & Hidayati, D. (2006). *Bahan Tambahan Pangan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sari, N. P. (2020). Bahaya Boraks pada Bakso Tusuk yang Dijual di Sekolah Dasar Kecamatan Solo Kabupaten Kampar. *Jurnal Ilmiah*, 15, 84-94.
- Sarwoko, S., & Sartika, M. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Bahan Tambahan Pangan (BTP) Boraks pada Makanan yang Dijual di Taman Kota Baturaja. *CENDEKIA MEDIKA*, 3, 53-62.
- Suma'mur P.K. (2014). *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes) Edisi 2*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Suseno, D. (2019). Analisis Kualitatif dan Kuantitatif Kandungan Boraks Pada Bakso Menggunakan Kertas Turmeric, FT – IR Spektrometer dan Spektrofotometer Uv -Vis. *Indonesian Journal of Halal*, 1-9.
- Tarwaka. (2017). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja: Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 Tentang Pangan.
- Utomoa, D., & Kholifah, S. (2018). Uji Boraks dan Formalin pada Jajanan Disekitar Universitas Yudharta Pasuruan. *Jurnal Teknologi Pangan*.
- Wahyuningsih, S., & Ruhardi, A. (2022). Uji Kualitatif Kandungan Boraks pada Tahu yang Dijual di Pasar Tradisional Karang Jassi Kota Mataram. *Jurnal Sanitasi dan Lingkungan*, 3, 209-215.
- Widelia , P, dkk. (2018). Identifikasi Kandungan Boraks Pada Mie Basah di Pasar Tradisional Kota Bengkulu. *Journal of Nursing and Public Health*, 6, 58-62.